

## PENINGKATAN PEMAHAMAN HUKUM KEKAYAAN INTELEKTUAL GURU DAN SISWA SMAN 13: SUATU PENGALAMAN PERDANA SIVITAS AKADEMIKA SMAN 13 BANDUNG

Muhamad Amirulloh<sup>1\*</sup>, Helitha Novianty Muchtar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran

\*Korespondensi : [muhamad.amirulloh@unpad.ac.id](mailto:muhamad.amirulloh@unpad.ac.id)

### ABSTRACT

*Teachers and students of SMA Negeri 13 Bandung have never participated in IP Law socialization, so their level of understanding of IPR has never been measured. In various school activities, teachers and students are actively involved in the creation of intellectual work, such as the SMAN 13 Hymn song, shoe designs, and shoe brands. It was very interesting to see their reaction to something new that they had never done before, and very challenging to measure their baseline understanding of IPR and their increased understanding through HKI outreach. Based on the participatory method in the IP Law socialization activities involving 5 (five) teachers and 15 (fifteen) students at SMAN 13 Bandung, the result showed that there was an increase in IP Law knowledge by 22%, from the previous 51% to 73% based on a test conducted through quizizz.com.*

**Keywords :** IP Law, knowledge, increasing, socialization, SMAN 13 Bandung.

### ABSTRAK

Guru dan siswa SMA Negeri 13 Bandung belum pernah mengikuti sosialisasi HKI, sehingga belum pernah dilakukan pengukuran terhadap tingkat pemahaman HKI mereka. Sementara dalam berbagai kegiatan sekolah, guru dan siswa terlibat aktif dalam penciptaan suatu karya intelektual, seperti lagu Hymne SMAN 13, desain sepatu serta merek sepatu. Sangat menarik melihat reaksi mereka terhadap sesuatu yang baru yang belum pernah mereka lakukan, dan sangat menantang untuk mengukur pemahaman awal (*baseline*) mereka tentang HKI serta peningkatan pemahamannya melalui sosialisasi HKI. Berdasarkan metode partisipatif pada kegiatan sosialisasi HKI dengan melibatkan responden 5 (lima) orang guru dan 15 (lima belas) orang siswa-siswi SMAN 13 Bandung, diperoleh hasil adanya peningkatan pemahaman HKI guru dan siswa SMAN 13 Bandung sebesar 22%, dari semula 51% menjadi 73% berdasarkan test yang dilakukan melalui media quizizz.com.

**Kata Kunci :** HKI, pemahaman, peningkatan, sosialisasi, SMAN 13 Bandung.

### RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 07/12/2022

Diterima : 31/07/2023

Dipublikasikan : 12/08/2023

## PENDAHULUAN

SMAN 13 Bandung beralamat di Jalan Raya Cibereum No. 52, RT 05/04, Kelurahan Campaka, Kecamatan Andir, Kota Bandung, 40184. Struktur organisasi SMAN 13 Bandung dikepalai oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh 4 (empat) orang wakil kepala sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang hubungan alumni dan masyarakat. Saat ini, kepala sekolah dijabat oleh Bapak Ajat Sudrajat, S.Pd. yang dibantu oleh Ibu Dra. Eti Setiawati selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, Bapak Drs. Teddy Basari selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Ibu Irma Sulistiany, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Ibu Karnita, S.Pd., M.M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Dalam bidang administrasi, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dijabat oleh Bapak Dadan Sutisna, S.Pd., M.A.P.(SMAN 13 Bandung, 2022)

Hukum Kekayaan Intelektual (HKI) (Eti Setiawati, 2022) Karya lainnya adalah desain dan merek sepatu yang dihasilkan oleh guru dan siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan Kewirausahaan (Ajat Sudrajat, 2022).

Berdasarkan hasil rapat koordinasi awal dengan Ibu Dra. Eti Setiawati selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik SMAN 13 Bandung, diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan PPM akan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pengukuran tingkat pemahaman guru dan siswa SMAN 13 Bandung. Kegiatan dimaksud, dijadwalkan akan dilaksanakan pada hari Senin minggu pertama bulan November 2022. Pihak manajemen SMAN 13 Bandung akan menyiapkan dan memilih perwakilan siswa minimal sebanyak 15 (lima belas) orang dan perwakilan guru minimal sebanyak 5 (lima) orang. Pihak manajemen juga akan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan sosialisasi dimaksud. Diharapkan, setelah mengikuti kegiatan ini memunculkan antusiasme dari siswa-siswa dan guru SMAN 13 Bandung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait karya mereka dari sudut



Sivitas akademika SMAN 13 Bandung, baik dari guru maupun siswanya memiliki beberapa karya intelektual yang dicatat dan diketahui oleh pimpinan sekolah. Salah satunya adalah lagu Hymne SMAN 13 Bandung yang baru saja selesai diciptakan. Namun demikian, terhadap karya-karya tersebut belum sama sekali diberikan perlindungan hak kekayaan intelektualnya. Hal tersebut terjadi karena SMAN 13 Bandung belum pernah mengikuti dan/atau melaksanakan kegiatan sosialisasi

pandang HKI. Pemahaman guru dan siswa SMAN 13 Bandung juga diharapkan terjadi peningkatan.

Mengingat sivitas akademika SMAN 13 Bandung masih dan akan terus menghasilkan karya-karya intelektual, maka dipandang perlu dilakukannya upaya peningkatan pemahaman HKI terhadap guru dan siswa SMAN 13 Bandung. Dengan demikian, permasalahan utama yang dirumuskan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah

bagaimana meningkatkan pemahaman HKI guru dan siswa SMAN 13 Bandung?

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat mengenai Peningkatan Pemahaman Kekayaan Intelektual bagi Guru dan Siswa SMAN 13 Bandung adalah dengan menggunakan metode partisipatif, yaitu dengan melibatkan para guru dan siswa-siswi sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi dan pengukuran tingkat pemahaman HKI. Kegiatan dilaksanakan secara kronologis dalam bentuk *pre-test quiz*, pemaparan materi dari narasumber, sesi tanya jawab, serta *post-test quiz*. Dalam kegiatan ini akan digambarkan pula dengan contoh-contoh nyata karya-karya intelektual yang dapat memperoleh perlindungan dan contoh-contoh karya yang dihasilkan sekolah lain yang telah memperoleh perlindungan untuk motivasi kreativitas guru dan siswa SMAN 13 Bandung. Acara paparan materi dikolaborasikan dengan quiz yang dilaksanakan sebelum dan setelah pemaparan sehingga dapat diukur perkembangan tingkat pemahaman HKI sebelum dan setelah dilakukannya sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Intellectual Property* sebagai suatu istilah telah diterjemahkan pertama kali menjadi “hak milik intelektual” (Mahadi, 1985; Abdulkadir Muhammad, 1994), lalu berubah menjadi “hak milik atas kekayaan intelektual”, kemudian berubah lagi menjadi “hak atas kekayaan intelektual - HAKI”, lalu berubah menjadi “hak kekayaan intelektual” (dengan singkatan HaKI yang juga berubah singkatannya menjadi HKI) dan perubahan terakhir menjadi “Kekayaan Intelektual” (KI) (Muhamad Amirulloh dan Helitha Novianty Muchtar, 2016; Indonesia, 2015).

Perlindungan HKI dilakukan melalui sistem pendaftaran dan/atau pencatatan karya kepada negara melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pendaftaran dan/atau pencatatan karya memerlukan waktu

untuk prosesnya dan dilakukan dengan memenuhi syarat administratif berupa formulir dan pembayaran, serta memenuhi syarat substantif sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan terkait KI. Pendaftaran dan/atau pencatatan karya kepada negara melalui DJKI juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui situs internet DJKI pada alamat [dgip.go.id](http://dgip.go.id).

HKI berdasarkan substansinya berhubungan erat dengan benda tidak berwujud serta melindungi karya intelektual yang lahir dari cipta, rasa dan karya manusia (Tomi Suryo Utomo, 2010). HKI merupakan produk kreasi dan inovasi rasio manusia. Menurut Agus Sardjono, HKI tidak dapat dilepaskan dari persoalan ekonomi, mengingat KI sebagai sebuah hak. Komersialisasi karya intelektual identik dengan HKI, sehingga perlindungan HKI tidak relevan apabila tidak dikaitkan dengan proses atau kegiatan komersialisasi (Agus Sardjono, 2009). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komersialisasi adalah perbuatan menjadikan sesuatu sebagai barang dagangan (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Era Masyarakat 5.0 (*Society 5.0*) mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif (Muhamad Amirulloh, *et.al.*, 2022). Arti dari kata 'kreatif' sendiri adalah menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Sedangkan arti dari kata 'inovatif' (Zengin, Naktiyok, Kaygın, Kavak, & Topçuoğlu, 2021) adalah menciptakan sesuatu yang belum pernah ada menjadi ada atau menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda. Kreativitas dan inovasi merupakan bentuk dari kekayaan intelektual yang dihasilkan dari olah pikir rasio manusia. Adanya internet telah memperlancar proses kreativitas dan inovasi (Corrales, Fenwick, & Forg, n.d.)

Tim pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat terintegrasi Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi telah melakukan identifikasi awal, koordinasi dengan pihak sekolah, pemetaan masalah, rapat-rapat, dan

mengurus perijinan pelaksanaan PPM. Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPM dalam bentuk sosialisasi HKI, tim pelaksana terus melakukan komunikasi dan koordinasi baik dengan bertemu langsung maupun tidak langsung melalui percakapan suara dan/atau teks.



Berdasarkan koordinasi, pihak manajemen SMAN 13 Bandung telah mempersiapkan calon peserta sosialisasi HKI yang terdiri dari guru dan siswa SMAN 13 Bandung, terutama yang memiliki karya intelektual yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan hasil koordinasi, para guru dan siswa calon peserta sangat antusias ingin segera mengikuti kegiatan sosialisasi yang memang belum pernah mereka ikuti atau laksanakan. Semangat calon peserta juga dipancing dengan akan diberikannya hadiah khusus (*doorprize*) bagi beberapa peserta.

Pelaksanaan PPM dalam bentuk sosialisasi HKI dilakukan pada hari Rabu, tanggal 2 November 2022 mulai jam 09.00

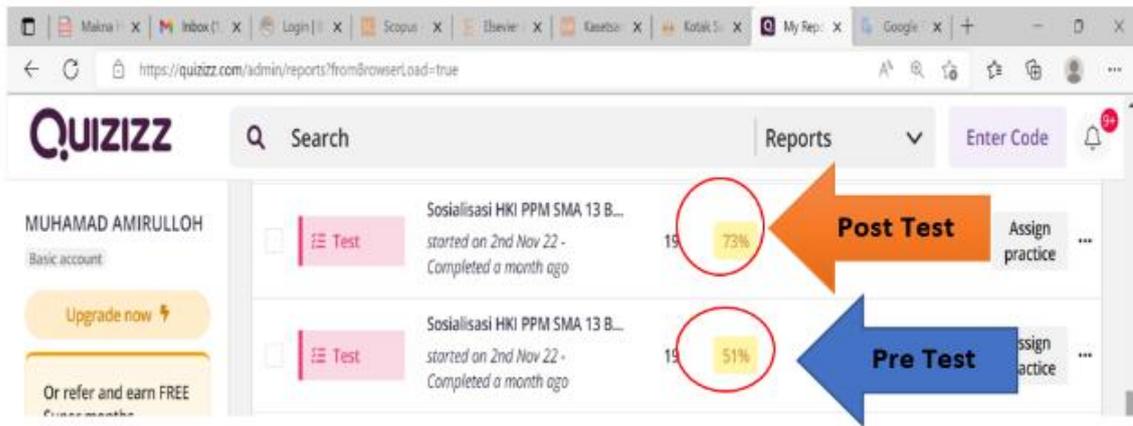
sampai jam 12.00 wib. Acara dibuka oleh Kepala Sekolah dan dihadiri oleh guru dan siswa-siswi terpilih. Mekanisme PPM dilakukan dengan metode sosialisasi, diskusi dan evaluasi. Sebelum pemaparan, dilakukan pre-test quiz untuk mengukur pemahaman awal peserta terhadap HKI. Setelah pre-test quiz, dilakukan sosialisasi berupa pemaparan tentang materi hukum kekayaan intelektual yang mencakup pengertian dasar, syarat-syarat perlindungan, jangka waktu perlindungan, contoh-contoh, serta prosedur atau tata cara pendaftaran/pencatatan dan biaya. Peserta juga diberikan kesempatan yang cukup untuk bertanya dan/atau berkonsultasi dalam sesi diskusi atau tanya jawab. Rangkaian akhir kegiatan PPM dilaksanakan dengan metode post-test quiz untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah dilakukan pemaparan.



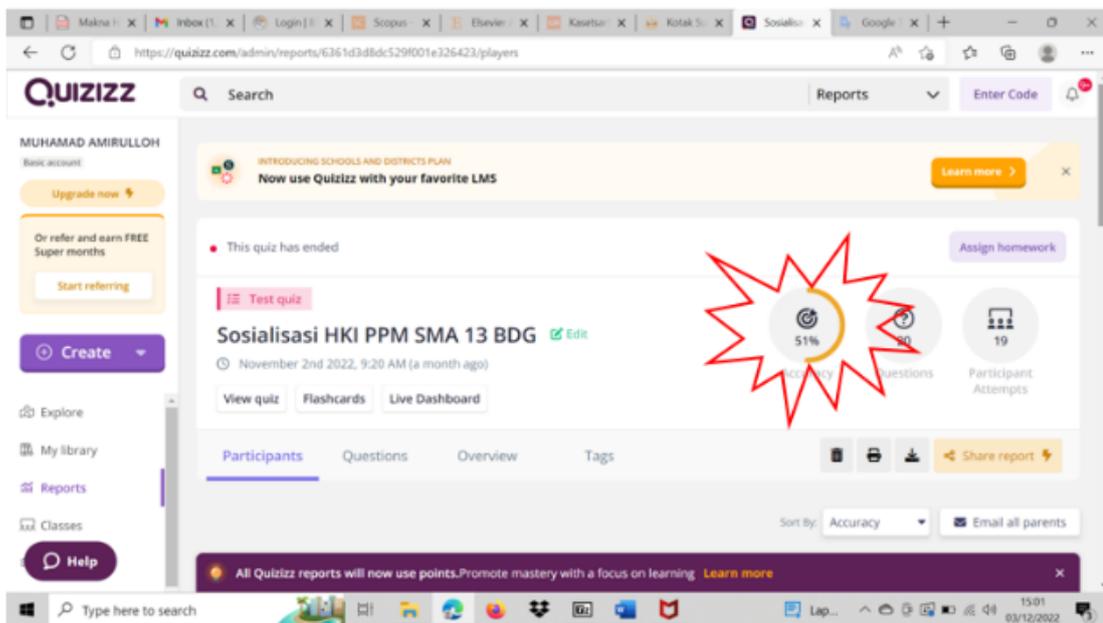
Peserta sosialisasi yang terdiri dari guru dan siswa SMAN 13 Bandung juga mengerjakan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman hak kekayaan intelektual sebelum pemaparan materi, dan *post-test* untuk mengetahui perkembangan tingkat pemahaman hak kekayaan intelektual setelah pemaparan materi. Peningkatan pemahaman hak kekayaan intelektual bagi guru dan siswa dapat terlihat

dari perbandingan hasil olah data nilai *pre-test* dan hasil olah data nilai *post-test* pada aplikasi Quizizz. Data *pre-test* menunjukkan bahwa *participant* berjumlah 19 orang dengan *accuracy* sebesar 51%. Setelah dilaksanakannya penyuluhan atau sosialisasi mengenai materi tentang HKI, kemudian dilaku-

kan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman. Data *post-test* menunjukkan bahwa dengan peserta yang sama, total *participant* berjumlah 19 orang dengan *accuracy* sebesar 73%.



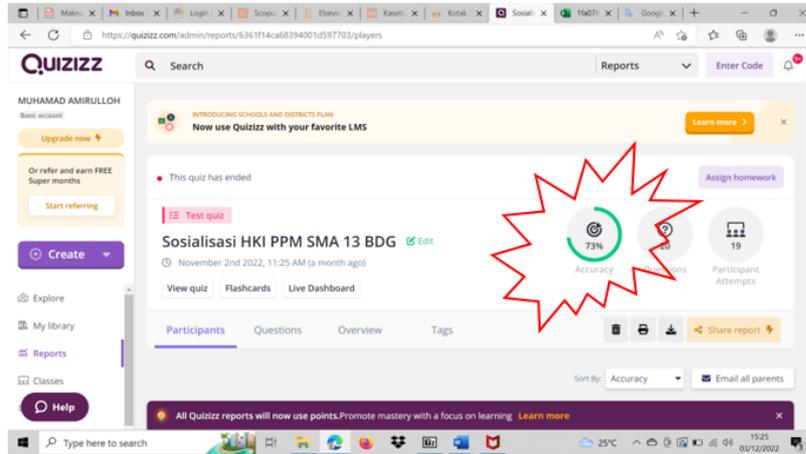
Gambar 1. Tampilan Quizizz.com tentang Nilai Hasil Pre Test Quiz dan Post Test



Gambar 2. Tampilan Quizizz.com tentang Nilai Hasil Pre Test Quiz

Tabel 1. Daftar Peserta dan Nilai Pre-test Quiz

Rank	First Name	Last Name	Att empt #	Accur acy	Cor rect	Incor rect	Total Time Taken	Started At	Info
1	Indri	Nurdiani	20	80 %	16	4	03:43	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
2	Wahyu	Fauzan	20	75 %	15	5	05:17	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
3	Virgy	Yuan	20	70 %	14	6	05:42	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
4	Fard.	Andiansyah	20	60 %	12	8	03:26	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
5	Filthy	yueru	20	55 %	11	9	02:51	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
6	Alfin	Anugrah	20	60 %	12	8	04:05	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
7	Andri	Renaldi	20	55 %	11	9	03:05	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	browser on device
8	Adjeng	Nisriinaa	20	55 %	11	9	04:03	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Samsung Internet on Android
9	Trisna	Sitra	20	55 %	11	9	04:39	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
10	PutriNurul	Q	20	50 %	10	10	03:40	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
11	rap	W	20	55 %	11	9	05:44	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
12	Najwa	Aulia Putri Handono	20	50 %	10	10	04:19	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
13	Rafi	Fadhilah	20	45 %	9	11	03:34	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
14	M	Rizky Maulana	19	45 %	9	10	03:01	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	browser on device
15	Rain	Suciati	20	40 %	8	12	04:35	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
16	Christine	Barbara	20	35 %	7	13	03:19	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
17	Winona	Hanania	20	35 %	7	13	02:15	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	browser on device
18	Eti	Setiawati	20	30 %	6	14	04:13	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android
19	Caesar	Rizan	20	25 %	5	15	04:17	Wed 02 Nov 2022,09:43 AM	Chrome Mobile on Android



Gambar 3. Tampilan Quizizz.com tentang Nilai Hasil Post- Test Quiz

Tabel 2. Daftar Peserta dan Nilai Post-test Quiz

Rank	First Name	Last Name	At tempt #	Accura cy	Cor rect	In Cor rect	Unat temp ted	Total Time Taken	Started At	Info
1	Adjeng	Nisriinaa	20	85 %	17	3	0	01:36	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
2	Indri	Nurdiani	20	90 %	18	2	0	02:58	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
3	Wahyu	Fauzan	20	90 %	18	2	0	02:38	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
4	Fard.	Andiansyah	20	85 %	17	3	0	02:32	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
5	Alfin	Riski	20	85 %	17	3	0	02:38	Wed 02 Nov 2022,11:32 AM	Chrome Mobile on Android
6	Najwa	Aulia Putri Handono	20	85 %	17	3	0	02:39	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
7	Trisna	Sitra	20	85 %	17	3	0	04:39	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
8	Rain	Suciati	20	85 %	17	3	0	05:12	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
9	PutriNurul	Q	20	80 %	16	4	0	03:18	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
10	Rafi	Fadhilah	20	75 %	15	5	0	03:01	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
11	Filthy	yueru	20	75 %	15	5	0	02:34	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
12	Winona	Hanania	20	70 %	14	6	0	02:29	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	browser on device
13	Christine	Barbara	20	80 %	16	4	0	04:16	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
14	Virgy	Yuan	20	75 %	15	5	0	04:41	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android

15	M	Rizky Maulana	20	65 %	13	7	0	02:35	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	browser on device
16	Andri	Renaldi	20	70 %	14	6	0	05:12	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	browser on device
17	rap	W	20	60 %	12	8	0	05:13	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
18	Caesar	Rizan	20	50 %	10	10	0	04:40	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android
19	Alfin	Anugrah	0	0 %	0	0	0	00:00	Wed 02 Nov 2022,11:27 AM	Chrome Mobile on Android

Berdasarkan perbandingan data antara pretest dengan posttest, terlihat adanya peningkatan pemahaman HKI pada guru dan siswa SMAN 13 Bandung dengan nilai sebesar 22%. Peningkatan ini dapat dikatakan cukup besar dan pesat. Hasil ini semakin memberikan keyakinan bagi tim PPM bahwa institusi pendidikan khususnya SMAN 13 Bandung sangat tepat untuk dijadikan khalayak sasaran untuk kegiatan PPM dengan tema peningkatan pemahaman HKI secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Tim PPM juga memberikan apresiasi bagi peserta terbaik dalam bentuk hadiah kejutan (*door prize*). Mengingat terdapat 2 (dua) jenis kelompok khalayak sasaran, yaitu guru dan siswa, maka 3 besar dari masing-masing kelompok sasaran diberikan apresiasi berupa:

1. Pulsa 100K bagi peserta terbaik 1 kelompok Guru dan kelompok siswa;
2. Pulsa 75K bagi peserta terbaik 2 kelompok Guru dan kelompok siswa; dan
3. Pulsa 50K bagi peserta terbaik 3 kelompok Guru dan kelompok siswa.



## KESIMPULAN

Antusiasme guru dan siswa sangat terlihat selama acara berlangsung dengan cukup banyak pertanyaan yang diajukan. PPM ini telah memberikan pengalaman baru bagi guru dan siswa SMAN 13 Bandung, mengingat bahwa kegiatan PPM dalam bentuk peningkatan pemahaman HKI ini baru pertama kali dan belum pernah sama sekali mereka ikuti sebelumnya.

Kegiatan PPM ini telah berupaya meningkatkan pemahaman HKI bagi guru dan siswa SMAN 13 Bandung dalam bentuk sosialisasi HKI melalui metode partisipatif dengan membuka kesempatan diskusi atau tanya jawab serta pengukuran tingkat pemahaman melalui teknik pre-test dan post-test quiz. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi HKI, secara umum terjadi peningkatan pemahaman HKI pada guru dan siswa SMAN 13 Bandung secara signifikan, yaitu sebanyak 22%. Angka peningkatan pemahaman tersebut diperoleh dari data nilai quiz, yang menunjukkan tingkat pemahaman sebelum sosialisasi berada di angka 51% dan setelah sosialisasi diperoleh angka 73%.

Dengan antusiasme yang sangat besar, kemauan, potensi, dan kondisi sebagaimana dijelaskan pada kesimpulan, maka disarankan untuk terus dilakukan kegiatan PPM secara berkelanjutan dengan khalayak sasaran yang sama. Hal tersebut akan memberikan dampak besar pada peningkatan pemahaman HKI sivitas akademika SMAN 13 Bandung, dan pada akhirnya akan memberikan dampak besar bagi peningkatan kesadaran HKI generasi millennial Indonesia. Dengan kesadaran dan pemahaman HKI yang tinggi, akan membuat generasi millennial Indonesia memiliki motivasi yang besar pula untuk membuat karya-karya kreatif dan inovatif yang dibutuhkan bangsa Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Harta Kekayaan*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1994
- Agus Sardjono, *Membumikan HKI di Indonesia*, Nuansa Aulia, Bandung, 2009
- Corrales, M., Fenwick, M. (law teacher), & Forg, N. (n.d.). *New technology, big data and the law*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 2007
- Keputusan Presiden Nomor 177 Tahun 2000 Ditjen HAKI berubah menjadi Ditjen HKI.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 1998 tanggal 15 September 1998, tentang perubahan nama Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek berubah menjadi Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual (Ditjen HAKI)
- Mahadi dalam bukunya *Hak Milik Intelektual*, BPHN-Bina Cipta, Jakarta, 1985
- Muhamad Amirulloh dan Helitha Novianty Muchtar, *Buku Ajar Hukum Kekayaan Intelektual*, Unpad Press, Bandung, 2016
- Muhamad Amirulloh, *et.al.*, "Peningkatan Pemahaman Hak Kekayaan Intelektual Bagi Guru dan Siswa SMKN 4 Kuningan Jawa Barat", *Kumawula, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 5, No.2, Agustus 2022, Hal 229 – 237, <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>
- Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 Tahun 2015 tentang Kementerian Hukum dan HAM
- Struktur Organisasi SMAN 13 BANDUNG – SMA NEGERI 13 BANDUNG (sman13bdg.sch.id)
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI Nomor M.03.PR.07.10 Tahun 2000 dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, dalam surat Nomor 24/M/PAN/1/2000 istilah 'Hak Kekayaan Intelektual'(tanpa 'Atas') dapat disingkat 'HKI' atau akronim 'HaKI'
- Tomi Suryo Utomo, *Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Era Global, Sebuah Kajian Kontemporer*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010
- Wawancara dengan Bapak Ajat Sudrajat, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 13 Bandung, Rabu 2 November 2022 Pukul 09.00 wib.
- Wawancara dengan Ibu Dra. Eti Setiawati selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, di SMAN 13 Bandung, Senin 5 September 2022 Pukul 11.00 wib.
- Zengin, Y., Naktiyok, S., Kaygın, E., Kavak, O., & Topçuoğlu, E. (2021). An investigation upon industry 4.0 and society 5.0 within the context of sustainable development goals. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13052682>